

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berbagai problematika dihadapi oleh dunia pada tahun 2020. Salah satu yang sangat anarkis saat ini adalah penyakit covid-19. Nama virus dan penyakit ini pertama kali dicetuskan oleh *World Health Organization* (WHO) lembaga kesehatan PBB yang berdiri sejak tahun 1948 untuk menjaga kesehatan masyarakat global.

Covid-19 berasal dari Wuhan, Tiongkok. Relman (dalam Yuliana, 2020:188) menyebutkan bahwa transmisi virus corona menular dari manusia ke manusia. Virus SARS-CoV-2 memiliki reaksi dan penyebaran sangat cepat hingga sulit untuk dideteksi. Akibatnya, ribuan nyawa melayang dari negara-negara terdampak seperti malaysia, Amerika, dan Indonesia.

Negara Indonesia terdampak penyakit covid-19 sejak awal Maret 2020. Penyebarannya sangat cepat dan menimbulkan berbagai problematika baru yang mengakibatkan terjadinya perubahan positif maupun negatif dalam berbagai sektor, seperti ekonomi dan pendidikan. Keduanya menjadi trending topik diberbagai media, karena pada kenyataannya ekonomi Indonesia yang

mulanya stabil kini berubah drastis begitu juga dalam pembelajaran dalam pendidikan yang beralih menjadi belajar di rumah saja.

Peralihan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi belajar di rumah saja, tentu sudah dipikirkan secara matang oleh pemerintah guna mencegah penyebaran penyakit covid-19. Oleh karena itu, pemerintah menyiasati dengan cara memanfaatkan media elektronik dan jejaring internet atau yang disebut pembelajaran daring. Sebelum covid-19 menyebar, pembelajaran dalam jaringan hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja. Tetapi pada masa pandemi, semua mata pelajaran wajib diajarkan secara daring baik materi maupun praktek.

Bagi pendidikan yang sudah terbiasa menggunakan sistem pembelajaran daring sebelum masa pandemi covid-19, mungkin sudah lazim dan kendala yang dihadapi saat mengajar tentu sangat minim. Namun, bagi pendidik pengampu mata pelajaran yang hampir 85% materinya berupa praktek tentu hal ini menjadi kendala.

Mata pelajaran yang memperoleh tantangan berat dengan adanya sistem daring ini adalah PJOK. Hal ini dikarenakan pembelajaran PJOK melibatkan proses aktivitas fisik yang dalam mengembangkan aspek kebugaran, kesehatan, keterampilan stabilitas, keterampilan sosial, dan penalaran yang dilakukan oleh seorang atau perorangan (Husdarta dalam Suandika, 2018:20). Maka dari itu, pendidik PJOK dari jenjang SD, SMP, maupun SMA harus benar-benar kompeten dengan adanya peraturan ini.

Salah satu sekolah di Banyuwangi yang sudah menerapkan sistem pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK adalah SMP Negeri 3 Banyuwangi. Sebelumnya pendidik tidak pernah melibatkan sistem daring saat

melakukan proses belajar mengajar. Pendidik khawatir, peserta didik kurang memahami dengan baik materi yang diberikan, sehingga saat melakukan praktik di lapangan hasil yang diperoleh tidak maksimal. Namun, karena kebijakan pemerintah selama masa pandemi demikian, pendidik mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Banyuwangi membuat strategi sendiri dalam pembelajaran daring supaya materi dan praktik berjalan seperti saat belajar tatap muka.

Dipilihnya SMP Negeri 3 Banyuwangi sebagai tempat penelitian karena beberapa pertimbangan; (1) SMP Negeri 3 Banyuwangi sudah menerapkan sistem pembelajaran daring selama masa pandemi, (2) SMP Negeri 3 Banyuwangi sudah memiliki akreditasi A; (3) SMP Negeri 3 Banyuwangi terbukti sudah menerapkan sistem pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK; (4) SMP Negeri 3 Banyuwangi sudah menerapkan kurikulum 2013; dan (5) SMP Negeri 3 Banyuwangi memiliki output dan input yang unggul.

Selain itu, penelitian mengenai Motivasi belajar peserta didik kelas VIII dalam mengikuti Pembelajaran PJOK secara *daring* pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Banyuwangi masih baru dan belum pernah dilakukan, namun sudah ada tiga penelitian sejenis yang dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Apip Amaludin tahun 2013. Kedua, penelitian oleh Putri Deviana tahun 2017 dan ketiga adalah penelitian sejenis yang dilakukan oleh Bagus Prasetyo tahun 2019.

Berdasarkan hal tersebut, maka judul penelitian “Motivasi belajar peserta didik kelas VIII dalam mengikuti Pembelajaran PJOK secara *daring* pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Banyuwangi tahun 2020/2021” penting dan menarik untuk dilakukan khususnya dari segi kajian motivasi yang berfungsi

untuk meningkatkan semangat peserta didik dan pendidik dalam mata pelajaran PJOK, sehingga skripsi ini dapat memberikan sumbagan ide untuk penelitian selanjutnya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara, berikut identifikasi masalah yang dapat disajikan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pandemi covid-19 menghambat keberlangsungan proses belajar mengajar PJOK secara tatap muka di SMP Negeri 3 Banyuwangi.
- 2) Tingkat capaian motivasi peserta didik, khususnya di SMPN 3 Banyuwangi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *daring* pada masa pandemi covid-19 belum diketahui.
- 3) Sistem pembelajaran *daring* selama masa pandemi covid-19 menjadi solusi paling efektif di SMP Negeri 3 Banyuwangi.
- 4) Pembelajaran PJOK secara *daring* di SMP Negeri 3 Banyuwangi, baru pertama kali diterapkan.
- 5) Pembelajaran *daring* di SMP Negeri 3 Banyuwangi, sudah diaplikasikan selama covid-19 berlangsung.

## 1.3 Batasan Masalah

Ada hal yang harus diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu batasan masalah. Batasan ini dibuat supaya hasil yang dicapai lebih maksimal dan terarah, sehingga penelitian ini hanya berfokus pada “Motivasi belajar peserta didik kelas

VIII dalam mengikuti Pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Banyuwangi tahun 2020/2021”

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang digagas berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, yaitu “Bagaimana motivasi belajar pesertadidik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *daring* pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Banyuwangi tahun 2020/2021?”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas VIII dalam mengikuti Pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Banyuwangi tahun 2020/2021.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengetahuan baru, mengenai motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19.

##### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber pengalaman bagi peserta didik untuk meningkatkan intelektual dan mengembangkan wawasan melalui pembelajaran yang berbasis *daring*.

- b. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara *daring* pada mata pelajaran PJOK, sehingga guru lebih optimis untuk mengkreasikan media Pembelajaran berbasis elektronik.
- c. Dapat dijadikan sebagai ladang bertukar ide dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan solusi dari sebuah permasalahan yang dihadapi peserta didik saat proses belajar *daring* berlangsung; dan
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ide untuk penelitian sebelumnya.

